



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai penelitian yang akan digunakan, yang terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Obyek penelitian menggambarkan tentang obyek yang akan diteliti dalam periode tertentu. Sub bab berikutnya yaitu disain penelitian, disain penelitian akan menjelaskan cara peneliatan yang akan digunakan. Pada sub bab variabel penelitian akan menjelaskan variabel-variabel. apa saja yang ada dalam penelitian ini, serta akan menjelaskan apa saja yang akan digunakan sebagai indicator dalam variabel-variabel tersebut.

Sub bab berikutnya yaitu teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data akan menjelaskan bagaimana penulis mengumpul dan menjelaskan data yang yang digunakan. Sub bab berikutnya teknik pengambilan sampel, teknik pengambilan sampel akan menjelaskan tentang teknik dalam memilih dari beberapa populasi menjadi anggota sampel. Pada sub bab terkahir yaitu teknik analisis data, teknik analisis data digunakan untuk mengukur hasil dari penelitian yang dilakukan serta rumus-rumus statistic yang digunakan dalam penelitian.

A. Obyek penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang telah terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI). Data laporan keuangan yang digunakan diperoleh dari website resmi IDX yaitu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



www.idx.co.id . Periode laporan keuangan yang telah di audit pada periode (2018, 2019, dan 2020). Dari laporan keuangan tahunan yang telah diaudit tersebut akan digunakan sebagai informasi untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel dependen dari penelitian ini yaitu *audit delay*, dan variabel independent dari penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan laba operasi. Variabel-variabel tersebut akan diukur dan diuji dengan sumber-sumber yang didapat dari laporan keuangan yang telah diaudit.

B Disain Penelitian

Tujuan adanya disain penelitian agar penelitian ini dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper dan Schindler (2017 :126 - 129), penelitian ini menggunakan pendekatan yang meliputi:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian formal (*formalized study*) karena penelitian ini dilakukan dengan menganalisis dan menguji hipotesis untuk menjawab pertanyaan yang ada.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini merupakan studi monitoring karena data yang digunakan sebagai data pengamatan yang diperoleh dari laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengendalian Penelitian terhadap Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kendali untuk mempengaruhi variabel-variabel penelitian. Peneliti hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengevaluasi data yang sudah ada dan menyampaikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

4. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini termasuk penelitian kausal karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

5. Dimensi Waktu, penelitian ini termasuk

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk *longitudinal studies*, karena penelitian ini dilakukan pada periode yang sama yaitu 2018 sampai dengan 2020 dan obyek yang diteliti sama pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi.

6. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penelitian ini termasuk studi statistik, karena penelitian ini dilakukan untuk menganalisa karakteristik dari populasi lalu menarik kesimpulan dari uji hipotesis.

7. Lingkup Penelitian

Berdasarkan lingkup penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi lapangan (*field study*) karena data-data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia digunakan sesuai dengan fakta yang ada tanpa adanya manipulasi data.

8. Persepsi Subjek

Penelitian ini mengolah data yang ada di Bursa Efek Indonesia, laporan yang digunakan yaitu laporan keuangan yang telah diaudit. Obyek penelitian ini tidak dapat mengetahui jika data digunakan untuk penelitian ini, karena data yang ada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dibursa efek dapat dilihat oleh publik. Penelitian ini tidak dapat mempengaruhi perusahaan untuk memodifikasi laporan keuangan yang telah di publikasikan.

C

Variabel Penelitian

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*. *Audit delay* adalah waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan proses audit yang dihitung dari tanggal tutup buku sampai laporan keuangan audit.

$$\text{Audit Delay} = \text{tanggal tanda tangan dalam laporan auditor independen} - \text{tanggal tutup buku}$$

2. Variabel independent

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan laba operasi.

a. Ukuran perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan untuk mengukur luas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya yang dinilai dari total asset, total penjualan, jumlah tenaga kerja, dan total laba. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin cepat dalam menyampaikan laporan keuangan karena perusahaan dengan ukuran perusahaan lebih besar lebih banyak memiliki informasi yang harus disampaikan, dan perusahaan dengan ukuran lebih besar memiliki sumber daya yang dapat digunakan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dapat diukur dengan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\text{Size} = \text{Ln Total Assets}$$

b. Solvabilitas (X2)

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin besar rasio solvabilitas semakin banyak membutuhkan waktu untuk menyelesaikan audit, karena jika memiliki hutang yang besar dengan hutang yang besar menggambarkan perusahaan memiliki masalah atau kinerja perusahaan tidak berjalan dengan baik. Dalam penelitian ini solvabilitas dapat diukur dengan debt to asset rasio, berikut perhitungan debt to asset rasio:

$$\text{Debt to assets ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

c. Profitabilitas (X3)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan terhadap pendapatan, asset, neraca, biaya operasi, dan ekuitas dalam periode tertentu. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas, maka semakin baik kondisi perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas dapat diukur dengan:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$



d. Laba Operasi

Laba operasi adalah laba yang diperoleh atau dihasilkan perusahaan melalui kegiatan utama perusahaan, laba operasi tidak termasuk dari keuntungan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan investasi. Perusahaan yang memiliki laba operasi yang besar akan sesegera mungkin melaporkan laporan keuangan, karena informasi yang baik akan disampaikan lebih cepat sehingga minim terjadinya *audit delay*. Jika laba perusahaan rendah perusahaan akan menunda penyampaian laporan keuangan karena informasi tersebut merupakan berita buruk bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam penelitian ini laba operasi dapat diukur dengan berikut:

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Tabel 3.1

Tabel Ikhtisar Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Jenis Variabel	Skala	Indikator
1	<i>Audit delay</i>	Dependen	Interval	tanggal tanda tangan dalam laporan auditor independen - tanggal tutup buku
2	Ukuran Perusahaan	Independen	Rasio	Log N(Total Aset)
3	Solvabilitas	Independen	Rasio	Debt to Asset Ratio
4	Profitabilitas	Independen	Rasio	Return on Asset
5	Laba Operasi	Independen	Rasio	Operating Profit Margin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang tidak delisting selama periode 2018-2020
3. Perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang memiliki laporan keuangan yang telah diaudit selama periode 2018-2020
4. Perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah
5. Tahun buku perusahaan adalah 31 Desember
6. perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2018-2020
7. Perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang tidak mengalami kerugian dalam periode 2018-2020

Tabel 3.2

Tabel Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	61
Perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang listing selama periode 2018 – 2020	-9
Perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang delisting	-2
Perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang tdk menyajikan laporan keuangan secara lengkap dalam 3 periode	-5
Perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang mengalami kerugian dalam 3 periode	-13
Perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang tidak menyampaikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah	0
Data outlier	-7
Perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terpilih sebagai sampel	25
Data Amatan (25 x 3)	75

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang menjelaskan tata cara penyusunan dan penyajian data yang digunakan dalam penelitian sehingga mudah untuk dipahami.

Dalam penelitian ini, statistic deskriptif yang digunakan sebagai berikut:

a. Rata-rata (mean)

Rata-rata atau mean adalah angka yang menjelaskan rata-rata atau nilai tengah dari setiap rasio keuangan yang diuji dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan pada variabel seperti ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, laba operasi dan *audit delay*.

b. Nilai Minimum

Nilai minimum adalah angka yang menjelaskan nilai terendah dari setiap rasio keuangan yang diuji dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan pada variabel seperti ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, laba operasi dan *audit delay*.

c. Nilai Maksimum

Nilai maksimum adalah angka yang menjelaskan nilai tertinggi dari setiap rasio keuangan yang diuji dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan pada variabel seperti ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, laba operasi dan *audit delay*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Dalam uji kesamaan koefisien ini dilakukan dengan menggabungkan *cross sectional* dan *time series*. Perlu adanya pengujian dengan menggunakan metode *dummy variable approach*. Model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$AD = \beta_0 + \beta_1 \text{ SIZE} + \beta_2 \text{ SOLV} + \beta_3 \text{ PROFIT} + \beta_4 \text{ LO} + \beta_5 \text{ D1} + \beta_6 \text{ D2} + \beta_7 \text{ D1SIZE} + \beta_8 \text{ D1SOLV} + \beta_9 \text{ D1PROFIT} + \beta_{10} \text{ D1LO} + \beta_{11} \text{ D2SIZE} + \beta_{12} \text{ D2SOLV} + \beta_{13} \text{ D2PROFIT} + \beta_{14} \text{ D2LO} + \varepsilon$$

Keterangan:

- AD : *audit delay*
- β_0 : Konstanta
- $\beta_1 - \beta_{14}$: Koefisien regresi
- SIZE : Ukuran Perusahaan (Log Total Asset)
- SOLV : Solvabilitas (Debt To Asset Ratio)
- PROFIT : Profitabilitas (Return to Asset)
- LO : Laba Operasi (Operating Profit Margin)
- D1 : Variabel dummy tahun (1 = data perusahaan pada tahun 2020, 0 = data perusahaan pada tahun 2018, 2019)
- D2 : Variabel dummy tahun (1 = data perusahaan pada tahun 2019, 0 = data perusahaan pada tahun 2018, 2020)
- ε : error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria dalam uji kesamaan koefisien sebagai berikut:

- a. Bila nilai sig. < 0.05 maka artinya data tidak dapat digabung atau tidak layak di polling, sehingga pengujian data harus dilakukan pertahun.
- b. Bila nilai sig. > 0.05 maka artinya data dapat digabung atau layak polling, sehingga pengujian data dapat dilakukan sekaligus dalam sekali.

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik ini, untuk menilai layak atau tidaknya model regresi maka harus dilakukan uji asumsi klasik. Penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel pengganggu atau nilai residual yang ada dalam model regresi linear berganda yang berasal dari populasi mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas atau nilai signifikansi < 0.05 atau 5% maka data tidak terdistribusi dengan normal.
- 2) Jika nilai probabilitas atau nilai signifikansi > 0.05 atau 5% maka data terdistribusi dengan normal.



b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada atau tidak korelasi atau hubungan antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik harusnya tidak ada terjadinya korelasi antara variabel independen karena jika ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen menyebabkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen terganggu. Model regresi yang baik jika tidak ada terjadinya korelasi antar variabel-variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari besarnya nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Nilai kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 maka dapat diartikan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *Tolerance* < 0.1 dan nilai VIF > 10 maka dapat diartikan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika ada kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain disebut homoskedastisitas. Jika varians residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dapat digunakan dalam penelitian ini merupakan model regresi yang menunjukkan heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas akan dilakukan dengan uji Glejser, uji Glejser dilakukan regresi nilai *absolute residual* terhadap variabel independen. Nilai kriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan variabel independen < 0.05 maka dapat diartikan bahwa terjadinya heteroskedastisitas.
- 2) Nilai signifikan variabel independen > 0.05 maka dapat diartikan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi korelasi antara suatu periode dengan periode sebelumnya. Penelitian yang dilakukan pada periode yang berurutan yang saling berakaitan satu sama lain dapat menyebabkan terjadinya autokorelasi. Model regresi yang adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi akan dilakukan dengan uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.3

Tabel Kriteria Uji Autokorelasi

Hipotest Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$du \leq d \leq 4 - du$

Sumber: Imam Ghozali (2018)

Keterangan:

d = Nilai Durbin-Watson

du = Batas atas / upper bound

dl = Batas bawah / lower bound

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ini digunakan karena penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel independen yaitu ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan laba operasi. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, menurut Ghozali (2018). Model analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$AD = \alpha + \beta_1 \text{ SIZE} + \beta_2 \text{ SOLV} + \beta_3 \text{ PROFIT} + \beta_4 \text{ LO} + \varepsilon$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Keterangan:

AD	= <i>Audit delay</i>
α	= Konstanta
SIZE	= Ukuran Perusahaan (Log Total Asset)
SOLV	= Solvabilitas (Debt To Asset Ratio)
PROFIT	= Profitabilitas (Return to Asset)
LO	= Laba Operasi (Operating Profit Margin)
$\beta_1 - \beta_4$	= Koefisien regresi
ε	= error

b. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel (Uji Statistik F)

Uji signifikansi keseluruhan dari regresi sampel (uji statistic F) bertujuan untuk mengukur apakah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan tingkat signifikansi F dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji signifikansi keseluruhan dari regresi sampel (uji statistic F) sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{Sig F} < (\alpha) 0.05$, maka model regresi signifikan (tolak H_0), maka dapat diartikan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen



2) Jika $\text{Sig } F > (\alpha) 0.05$, maka model regresi tidak signifikan (terima H_0), maka dapat diartikan bahwa secara bersama-sama semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) bertujuan untuk mengukur apakah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh secara individual terhadap variabel dependen. Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan tingkat signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_i \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini:

$$\text{Hipotesis 1 : } H_0 : \beta_1 = 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$H_a : \beta_1 < 0$$

Hipotesis 2 : $H_0 : \beta_2 = 0$

$$H_a : \beta_2 > 0$$

Hipotesis 3 : $H_0 : \beta_3 = 0$

$$H_a : \beta_3 < 0$$

Hipotesis 4 : $H_0 : \beta_4 = 0$

$$H_a : \beta_4 < 0$$

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) sebagai berikut:

1. Jika Sig. (p-value) < 0.05, maka dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (tolak H_0)
 2. Jika Sig. (p-value) > 0.05, maka dapat diartikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terima H_0)
- d. Uji Koefisien Determinasi (Uji Ketepatan Perkiraan)

Uji Koefisien Determinasi (Uji Ketepatan Perkiraan) bertujuan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menerangkan variasi variabel dependen, menurut Ghazali (2018). Nilai koefisien determinasi yang kecil menjelaskan bahwa adanya keterbatasan dalam kemampuan variabel-

variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai mendekati satu menjelaskan bahwa variabel-variabel independen dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika bernilai negatif maka akan dianggap bernilai nol. Koefisien determinasi memiliki 2 sifat sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1.
- 2) Jika nilai koefisiensi determinasi sama dengan 0, maka dapat diartikan bahwa variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen atau tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 3) Jika nilai koefisiensi determinasi sama dengan 1, maka dapat diartikan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen atau ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 4) Jika nilai koefisiensi determinasi 0 sampai dengan 1 maka dapat diartikan bahwa variabel dependen dapat diartikan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.